

ABSTRAK

Berat badan dipakai sebagai indikator terbaik untuk mengetahui keadaan gizi dan tumbuh kembang anak, tetapi pada kenyataannya kebiasaan keluarga terlalu sering memberikan makanan ringan pada balita berdampak terjadinya balita BGM. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kebiasaan keluarga memberikan makanan ringan dengan kejadian balita BGM di RW 08 Desa Gilang Kabupaten Sidoarjo.

Jenis penelitian ini adalah analitik, dengan *Cross Sectional*. Populasi adalah seluruh keluarga yang mempunyai balita dan Balita yang ada di RW 08 Desa Gilang Kabupaten Sidoarjo yang tercatat di posyandu sejumlah 32 balita dan keluarga. Sampel adalah 29 balita dan keluarga dengan cara *random sampling*. Variabel independen adalah kebiasaan keluarga dalam memberikan makanan ringan dan variabel dependen adalah kejadian BGM. Pengumpulan data primer menggunakan kuesioner dan data sekunder KMS. Data disajikan dengan tabel distribusi frekuensi dan diuji statistik *Chi-square* dengan program SPSS.

Hasil penelitian didapatkan keluarga yang tidak melakukan pemberian makanan ringan sebagian besar (69%) balitanya tidak BGM, dan yang melakukan pemberian makanan ringan sebagian kecil (10,3%) balitanya tidak BGM, namun terdapat sebagian kecil (13,8%) balitanya BGM. Uji statistik menggunakan *Chi-square* test diperoleh $p (0,018) < \alpha (0,05)$, H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara kebiasaan memberikan makanan ringan dengan kejadian balita BGM di RW 08 desa Gilang Kabupaten Sidoarjo.

Kesimpulan dari hasil penelitian disimpulkan semakin kecil kebiasaan keluarga memberikan makanan ringan semakin kecil kejadian balita BGM. Diharapkan bagi keluarga memberikan variasi makanan pada balitanya dan pengertian bahwa makanan ringan kurang bermanfaat bagi balita.

Kata Kunci : Kebiasaan keluarga, makanan ringan, kejadian BGM